

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS XI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Sulha dan Marsianus Gani

Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
IKIP PGRI Pontianak Jl. Ampera No. 88 Pontianak
email: sulha.akhmad@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari guru Pendidikan Kewarganegaraan, siswa kelas XI IPS 1, 2, dan 3, dan Waka Kurikulum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik observasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi, bahan referensi, dan member check. Analisa data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti yaitu (1) Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau yaitu sebagai pendidik dan motivator, membiasakan siswa menaati peraturan di sekolah, serta menumbuhkan sikap sopan santun dan beretika serta tanggung jawab terhadap siswa, dan memberikan contoh teladan. (2) Upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau yaitu keteladanan, pembiasaan, dan penegakan disiplin. (3) Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau yang menjadi faktor penghambat yaitu faktor intern seperti watak dan sikap dari seseorang siswa sedangkan faktor ekstern seperti keluarga, maupun lingkungan tempat tinggal dan guru. Faktor pendukung yaitu kegiatan pramuka dan paskibra.

Kata kunci: *guru, Pendidikan Kewarganegaraan, karakter disiplin*

A. Pendahuluan

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter tentu diperlukan sebuah pendidikan. Sudarwan Danim (2011 : 2) mengatakan “pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimistis potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Selain itu juga pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan”. Elly M.

Setiadi (2007: 1) mengatakan “pendidikan adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan lingkungan hidup generasi penerusnya sebagai bangsa dan Negara”.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimistis potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya serta upaya sadar dari suatu masyarakat dan

pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan lingkungan hidup generasi penerusnya sebagai bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan tentunya manusia dalam hal ini setiap individu akan terlepas dari suatu kebodohan. Sehingga dengan adanya pendidikan maka siswa selaku peserta didik akan dapat menciptakan sesuatu yang diinginkan maupun mampu bersaing dalam dunia pendidikan.

Namun disamping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah karakter. Karakter sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama bagi siswa atau peserta didik di sekolah. Pupuh. F (2013 : 16) mengatakan “pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti”. Ketika kita berfikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita, jelas bahwa kita ingin mereka bisa menilai apa yang benar, peduli secara mendalam tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini benar, bahkan dalam menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam.

Sesuai pendapat diatas maka, karakter sangat diperlukan dalam membentuk sumber daya manusia yang baik, dan bermoral. Terlepas karena kita sebagai manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya suatu kesalahan, atau pun khilaf akan sesuatu hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan yang boleh dilakukan.

Sehingga dari pendapat di atas dapat disimpulkan karakter adalah sifat-sifat yang baik, dan usaha yang sungguh-sungguh untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti.

Dilakukan penelitian oleh peneliti yaitu tentang peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada

siswa kelas XI dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau. Yaitu karena, masih terdapat beberapa siswa yang belum menaati karakter disiplin itu sendiri dengan baik terutama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini disebabkan siswa ribut dalam proses pembelajaran.

Karakter yang kurang ditaati dengan baik oleh siswa sesuai dengan aturan yang berlaku adalah karakter disiplin. Yang mana dalam karakter disiplin yang kurang ditaati siswa dengan baik yakni terdapat beberapa siswa yang ketika jam masuk pembelajaran berlangsung siswa masih ada yang duduk diteras depan kelas, dan ketika guru datang baru siswa masuk ke dalam kelas, serta di dalam proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, mereka terlihat ribut sendiri, ngobrol dengan teman sebangku, serta ada juga yang main hp pada saat pembelajaran, serta kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas juga kurang, siswa lebih suka mengundurkan waktu dalam mengumpulkan tugas dalam pembelajaran.

Yang dimaksud dengan disiplin menurut Pupuh. F, (2013 : 19) adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Ngainum Naim (2012 : 142) mengatakan “disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku”.

Menurut Mar’at (Upik Isriyanah 2007: 37) ‘disiplin adalah sikap perseorangan atau kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap

perintah-perintah yang berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang perlu seandainya tidak ada perintah'. Hal ini merupakan hasil latihan-latihan yang efektif dan kepemimpinan yang baik. Dalam buku Disiplin Nasional yang disusun oleh Lembaga Ketahanan Nasional Lemhannas, (Upik Isriyana 2007 : 38) disebutkan bahwa 'disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para pelaku'.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan serta sebagai suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Oleh karenanya, disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan perbuatan para pelaku.

Seiring dengan terdapatnya karakter disiplin yang tidak ditaati oleh siswa selaku peserta didik dengan baik, maka perlu sebuah tindakan yang harus dilakukan. Tindakan yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sanggau dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Sehingga dengan adanya tindakan, serta upaya yang dilakukan oleh guru terhadap permasalahan pada karakter di atas yang akan diteliti oleh penulis. Maka akan tumbuh karakter disiplin dalam diri siswa dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Perlunya mengembangkan karakter disiplin agar menjadi lebih baik itu merupakan alasan peneliti melakukan penelitian yang berkaitan tentang peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa. Alasan lain karena berdasarkan hasil pengamatan penulis selama PPL di tempat yang ingin penulis teliti karena, masih terdapat beberapa siswa yang kurang mematuhi atau menjalankan karakter disiplin itu dengan baik, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian ini.

Besar harapan dari peneliti setelah melakukan penelitian yaitu tentang peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau, adalah agar supaya karakter disiplinsiswa dapat di tingkatkan. Selain dari pada itu harapan lain dari di lakukannya penelitian ini adalah agar siswa yang kurang disiplin, dapat dicegah dengan baik dan kesadaran siswa akan pentingnya mengembangkan karakter disiplin dapat ditingkatkan dengan baik dan tumbuh dalam diri siswa.

Serta diharapkan dengan diberikan perlakuan dapat mengembangkan karakter disiplin tersebut. Serta tentunya dapat menumbuhkan karakter ini kepada siswa di sekolah dan tidak ada lagi siswa yang melakukan tindakan yang melanggar karakter disiplin yang telah dijelaskan di atas. Sehingga perbuatan ini tentunya diharapkan tidak terulang lagi terutama terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tersebut, dan juga dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih baik dan siswa selalu disiplin dalam pembelajaran. Sehingga dengan demikian siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tenang dan tidak menimbulkan keributan terhadap kelas yang lainnya dalam proses pembelajaran.

Selain itu harapan lain dengan mengembangkan karakter disiplin ini di harapkan karakter disiplin ini benar-benar tumbuh dalam diri siswa dan dapat menyadarkan siswa akan pentingnya nilai karakter itu sendiri. Serta karakter disiplin itu akan dapat mereka terapkan di lingkungan sekolah dan juga di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Uray Husna Asmara (2011 : 39) mengatakan “penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan teori-teori berdasarkan verifikasi yang dikumpulkan di lapangan”. Sugiono (2014 : 283) mengatakan:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan teori-teori berdasarkan verifikasi yang dikumpulkan di lapangan serta penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, yaitu untuk memecahkan masalah dan menemukan teori-teori berdasarkan verifikasi yang dikumpulkan di lapangan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan karakter

disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau.

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012: 67) mengatakan “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak yang dikembangkan dalam ilmu-ilmu sosial.

Berdasarkan metode penelitian yang telah digunakan diatas. Maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survey. Hadari Nawawi (2012: 68) mengatakan “studi survey adalah pada dasarnya tidak berbeda dengan *research* (penelitian)”. Nana Syaodih. S (2012 : 82) mengatakan “studi survey adalah digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif”. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, dan unit-unit kemasyarakatan. Tetapi sumber utamanya adalah orang. Ada tiga karakteristik utama dari survey yaitu 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi. 2) informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga

lisan) dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa, studi survey adalah bentuk penelitian yang pada dasarnya tidak berbeda dengan *research* (penelitian) serta digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, dan unit-unit kemasyarakatan. Jadi studi survey dalam hal ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Kewarganegaraan, dan siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau. Teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dengan alat pengumpul data pedoman wawancara, observasi langsung dengan alat pengumpul data panduan observasi dan studi dokumenter dengan alat pengumpul datanya dokumentasi.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas *internal* dan validitas *eksternal*. Validitas *internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas *eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau ditetapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber. Sugiono (2014 : 373) mengatakan “triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari data hasil wawancara dan observasi dengan responden yang diantaranya adalah Guru Pendidikan Kewarganegaraan, Siswa kelas XI, dan Wakil Kepala bagian Kurikulum. Data ini adalah sumber dari penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dan pertanyaan peneliti mengacu pada rumusan masalah penelitian, karena peneliti ingin melihat peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa. Pertanyaan peneliti yaitu:

1. Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau.

Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan. Contohnya guru membiasakan siswa taat terhadap peraturan sekolah, menumbuhkan sikap sopan santun dan beretika, serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh

peneliti di lapangan dapat dikatakan, bahwa, peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa dapat dijelaskan yaitu, bahwa guru memiliki peran sebagai pendidik dan juga sebagai motivator dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa yang peneliti lihat pada saat observasi adalah guru memberikan pemahaman dan menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya karakter disiplin di dalam proses pembelajaran, hal ini agar siswa sadar betapa pentingnya karakter disiplin tersebut. Selain itu juga guru mengembangkan karakter disiplin pada siswa dalam pembelajaran yaitu dengan membiasakan siswa menaati peraturan di sekolah, serta menumbuhkan sikap sopan santun dan beretika serta bertanggung jawab terhadap siswa, serta dengan memberikan motivasi sebelum dan sesudah proses pembelajaran, serta dorongan terhadap siswa agar terus disiplin dan semangat dalam belajar, serta juga dengan memberikan penguatan baik yang bersifat positif dan negatif.

Hasil penelitian di atas senada dengan pendapat Zuldafrial (2013 : 59-156) yang menyatakan “peran guru sebagai pendidik dalam proses pelaksanaannya yaitu dalam proses belajar mengajar, maka guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan penting di dalam mencapai tujuan itu”. Guru sebagai tenaga pendidik dan sekaligus sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan profesional. Pendapat lain dikemukakan oleh M. Furqon. H (2010 : 51) yang menegaskan “motivasi adalah latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan

sesuatu”. Selain dari pada itu motivasi merupakan suatu landasan psikologis (kejiwaan) yang sangat penting bagi setiap orang dalam melaksanakan sesuatu aktivitas. Guru sebagai motivator, maka peranan guru adalah memberi *support* seperti kepada siswa-siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depannya.

2. Upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau.

Dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik, tentunya ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa guru mengembangkan karakter disiplin siswa seperti yang telah di jelaskan di atas yaitu dengan memberikan contoh teladan pada siswa, memotivasi siswa untuk terus disiplin dalam belajar, dan memberi sanksi terhadap siswa yang kurang disiplin sesuai dengan kontrak belajar yang telah ditentukan jika siswa melanggar kontrak belajar yang di buat maka siswa juga dimasukkan ke dalam buku kasus. Hal tersebut dijelaskan oleh guru pada saat wawancara, dimana guru akan memberikan sanksi pada siswa jika siswa tidak disiplin dalam belajar, atau ketahuan menggunakan hp maka hp nya akan di sita dan hp dapat diambil setelah siswa tamat dari sekolah tersebut. Apa yang dikatakan oleh guru menunjukkan bahwa guru selalu peduli, serta selalu memberikan perhatian terhadap siswa dalam mengembangkan karakter disiplin agar menjadi baik.

Hasil penelitian di atas senada dengan pendapat Furqon Hidayatullah

(2010: 43-56) yang mengatakan bahwa “upaya yang dilakukan dalam mengembangkan atau membentuk karakter adalah melalui keteladanan, pembiasaan dan penegakan disiplin”. Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Keteladanan yang di tunjukkan oleh guru adalah guru selalu datang tepat waktu, guru langsung masuk ke kelas jika bel belajar berbunyi, dan tanpa mengundurkan waktu untuk mengobrol di dalam kantor. Menggunakan bahasa yang sopan pada saat menjelaskan materi pembelajaran ataupun di dalam sekolah pada saat pembelajaran. Pembiasaan yang dimaksudkan adalah dimana seorang guru harus membiasakan siswa untuk patuh terhadap aturan yang berlaku. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan membiasakan siswa datang tepat waktu, dan disiplin dalam proses pembelajaran, dan mengumpulkan tugas tepat waktu, mengecek kehadiran siswa, serta berdoa sebelum dan sesudah memulai proses pembelajaran, meminta ijin kepada guru jika masuk atau keluar kelas pada saat proses pembelajaran.

3. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau.

Dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa agar menjadi baik,

tentunya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi guru dalam mengembangkannya. Oleh karenanya perlu dijelaskan faktor apa saja yang menghambat guru dalam mengembangkan karakter disiplin tersebut.

Berkaitan dengan faktor yang menghambat guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti temukan adalah terdiri dari faktor intern dan juga faktor ekstern. Adapun faktor *intern* yang berasal dari dalam diri siswa seperti rasa malas, serta pengaruh dari teman sekitar. Sementara faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, guru, dan lingkungan sekitar. Hal ini senada dengan pendapat Zamzani (Zuldafril, 2013: 65) mengatakan ‘faktor yang menghambat dalam mengembangkan karakter disiplin atau perilaku siswa adalah faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal siswa’.

D. Simpulan

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau sudah baik. Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau Kabupaten Sanggau yaitu sebagai pendidik, motivator, Guru sebagai pendidik dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa dalam pembelajaran yaitu dengan dengan membiasakan siswa menaati peraturan di sekolah, serta menumbuhkan sikap sopan santun dan beretika serta tanggung jawab

terhadap siswa, serta memberikan contoh teladan. Sebagai Motivator, peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, yaitu dengan memberikan motivasi sebelum dan sesudah proses pembelajaran, serta dorongan terhadap siswa agar terus disiplin dan semangat dalam belajar, serta juga dengan memberikan penguatan baik yang bersifat positif.

Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sanggau yang menjadi faktor penghambat yaitu faktor *intern* seperti watak dan sikap dari seseorang siswa sedangkan faktor *ekstern* seperti keluarga, maupun lingkungan tempat tinggal dan guru. Faktor pendukung yaitu kegiatan pramuka dan paskibra.

Nawawi Hadari. (2012), *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta

Setiadi. M Elly (2007), *Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta: Bandung.

Sukmadinata Syaodih. N (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Zuldafrial (2013), *Profesi Keguruan*, STAIN Pontianak Press.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara Husna. U (2011), *Penulisan Karya Ilmiah*, fahrana Bahagia: Pontianak.

Danim. S (2011), *Pengantar Kependidikan*, Alfabeta: Bandung.

Fathurroman Pupuh dkk. (2013), *Pengembangan Pendidikan Karakter*, PT Refika Aditama: Bandung.

Hidayatullah. F. (2010), *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Yuma Pustaka: Kadipiro Surakarta.

Isriyanah Upik, Lemhannas (1997), *Kegiatan Pramuka sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan. Kode Etik Pramuka*. html. (Diakses tanggal 2 April 2007).

Naim. N (2012), *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.